

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai “Peran Ujian Baca Kitab sebagai Evaluasi Pemahaman Santri di Madrasah Hidayatul Muftadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah Lirboyo Kota Kediri” maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) ujian baca kitab di Madrasah Hidayatul Muftadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah terbagi menjadi dua gelombang: gelombang pertama Tingkat Ibtidaiyyah dan Tsanawiyah, gelombang kedua Tingkat Aliyah.
- 2) System ujian baca kitab menggunakan sistem klasikal atau system *classroom guidance* yaitu diujikan untuk setiap tingkatan.
- 3) implikasi yang terjadi terhadap siswi setelah mengikuti ujian baca kitab sebagai berikut:

“Bisa melatih mental siswi, memupuk rasa percaya diri, melatih keberanian dan bisa menerapkan gramatika arab (nahwu dan shorof) saat membaca kitab kosongan”.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat menyampaikan saran yang mungkin bisa dibuat masukan untuk kemajuan ujian baca kitab untuk tahun selanjutnya.

### **1) Bagi Lembaga Penyelenggara**

Mengadakan simulasi sebelum ujian baca kitab berlangsung dengan semua peserta ujian baik terkhusus tingkat Aliyah, dengan hari yang berbeda yang dihadiri oleh panitia ujian, mustahiqqoh dengan menitikberatkan bagi siswi yang dianggap belum bisa sama sekali, atau siswi pendiam yang kurang terlatih mental untuk berbicara didepan umum, karena mengingat peserta ujian baca kitab bukanlah semua dari siswi yang cakap atau mahir dalam hal menyampaikan sesuatu didepan umum.

### **2) Bagi Peserta Ujian Baca Kitab**

Dimohon untuk segenap peserta ujian baca kitab persiapan Ujian Baca Kitab (UBK) sudah dipersiapkan sejak kelas 1 Aliyah, agar ketika dikelas III Aliyah persiapan bukan dari nol atau awal dan menyebabkan agenda Madrasah yang lain seperti Muhafadzoh dsb, terbengkalai karena sudah merasa takut, dan belum siap untuk maju diujian baca kitab tersebut,

### **3) Bagi Pengajar**

- a. Selalu memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada peserta ujian baca kitab mengingat dampak ujian baca kitab sangatlah besar terhadap mental, rasa percaya diri, dan keberanian santri berbicara didepan umum.
- b. Mohon untuk selalu memberi motivasi kepada peserta ujian baca kitab, agar tidak mempunyai argument bahwa ujian baca kitab merupakan hal yang sangat sulit, bahkan sampai membuat anak didik stress mengingat agenda tamatan yang begitu banyak, dan semua butuh bimbingan dan arahan